



**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TAMAN DENGAN TANAMAN OBAT
KELUARGA DI MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA DUSUN TEGALSARI
DESA GERIH KABUPATEN NGAWI**

***¹Maya Wahyu, ²Febri Andika Nugroho, ³Makno Wahyu Jajar Panginal, ⁴Azis
Fathul Hasan, ⁵Latifatus Sufiyah, ⁶Rela Mar'ati**
¹²³⁴⁵⁶ STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
omaya9162@gmail.com

Submit 02 Agustus 2023, Diterima:03 Agustus2023, Dipublish: 03 Agustus 2023

Abstract:The objective Utilization of "TOGA Park" at Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Tegalsari is to provide information on the use of family medicinal plants for students at Madrasah Diniyah Nurul Huda as additional traditional health knowledge. The activity method we carry out is direct practice and question and answer. The target group for our mentoring activities is the students of Madrasah Diniyah Nurul Huda Tegalsari Hamlet. Some of the benefits of our activities are: First, improving the students' skills in managing the vacant madrasa yards so that they can function properly. The second is the existence of a TOGA park, which will be used a lot for the results for them. The activity results show that the students living around the madrasa can learn the benefits of planting and caring for the TOGA garden. However, this activity still needs further training.

Keywords: Benefits of Toga Park, Assistance of Toga Park, Toga Park

Abstract: Tujuan Pemanfaatan "Taman TOGA" di Madrasah Diniyah Nurul Huda dusun Tegalsari adalah memberikan informasi pemanfaatan tanaman obat keluarga pada santri di madrasah diniyah Nurul Huda sebagai tambahan pengetahuan kesehatan tradisional. Metode kegiatan yang kami laksanakan adalah praktek langsung dan Tanya jawab. Kelompok sasaran kegiatan pendampingan kami adalah santri madrasah diniyah Nurul Huda dusun Tegalsari. Beberapa manfaat kegiatan yang kami lakukan ini adalah: Pertama meningkatkan ketrampilan santri dalam mengelola pekarangan lahan madrasah yang kosong agar dapat di fungsikan dengan baik. Kedua adalah adanya taman TOGA yang nantinya akan banyak dimanfaatkan hasilnya bagi mereka. Hasil kegiatan menunjukkan santri yang tinggal disekitar madrasah dapat mengetahui manfaat, menanam dan merawat taman TOGA. Namun dalam kegiatan ini masih perlu diadakan pelatihan lebih lanjut.

Keywords: Manfaat Taman Toga, Pendampingan Taman Toga, Taman Toga



Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati yang berpotensi dalam pengembangan obat herbal. Obat herbal telah digunakan selama berabad-abad, terutama di negara-negara Asia yang mempelopori penggunaan dan pengembangan obat tradisional. *The World Health Organization* (WHO) merekomendasikan penggunaan pengobatan tradisional untuk menjaga kesehatan dan mencegah serta mengobati penyakit.¹ Masyarakat Indonesia sendiri sudah memanfaatkan tanaman herbal sebagai penunjang kesehatan. Bahkan beberapa perusahaan obat herbal yang sudah ada sejak lama telah memproduksi tanaman herbal sebagai bahan utama dalam pembuatan jamu dan obat alami. Dalam dunia kedokteran, ada sekitar 20.000 jenis tumbuhan obat yang dikenal di dunia dan diperkirakan ada sekitar 13.000 jenis tumbuhan yang telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh berbagai masyarakat di seluruh dunia.²

Dengan berkembangnya teknologi dan media sosial, pemahaman masyarakat akan manfaat tanaman herbal semakin meluas. Efek negatif jangka panjang dari obat sintetik dan mahalnya biaya pengobatan menjadi faktor pendukung meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan obat herbal. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman herbal sebagai antisipasi mahalnya obat-obatan sintesis. Pengembangan ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong potensial yang tersedia. Dengan memaksimalkan lahan kosong untuk hal yang lebih tepat guna. Maka informasi terkait tanaman obat keluarga ini sangat diperlukan.

Salah satu program yang tim pengabdian lakukan dalam memanfaatkan lahan kosong adalah dengan membuat taman TOGA. Gerakan budidaya dan memanfaatkan taman TOGA merupakan salah satu bentuk kepedulian masyarakat dalam melestarikan tanaman herbal. Taman ini berada di lingkungan madrasah diniyah Nurul Huda dusun Tegalsari desa Gerih. Kegiatan ini memanfaatkan fungsi taman sebagai penyebarluasan

¹ Budi Purwanto, *Obat Herbal Andalan Keluarga*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: FlashBooks, 2016), 8.

² Astrid Savitri, *Tanaman Ajaib ! Basmi Penyakit Dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*, Cetakan pertama (Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta: Bibit Publisher, 2016), 2.



informasi tentang manfaat TOGA sebagai penunjang kesehatan tradisional dan berkontribusi terhadap penghijauan lingkungan sekitar madrasah

Penghijauan lingkungan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh setiap santri, dan dapat dimulai dari setiap anggota keluarganya. Keberadaan taman ini akan menambah nilai estetika dan menjaga ketersediaan resapan air serta meningkatkan keasrian lingkungan sekitar yang selama ini belum termanfaatkan secara maksimal.

Merancang kelestarian lingkungan merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan.³ Tindakan ini merupakan tindakan bijak terhadap lingkungan dan buah dari kesadaran yang dapat diwariskan kepada generasi mendatang. Program penyuluhan dan dukungan masyarakat secara langsung memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan pekarangan rumah.

Tujuan lain dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan terhadap santri dalam membuat serta merawat taman TOGA melalui partisipasi mereka. Partisipasi ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian santri terhadap keberadaan taman TOGA serta memanfaatkannya dengan mencoba penggunaan jenis tanaman khususnya yaitu; jahe, kencur, serai, lengkuas dan kunir. Karena tanaman inilah yang kami sediakan untuk mereka tanam, rawat dan manfaatkan hasilnya.

Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan PAR (*Participatory Action Reseach*) dengan melibatkan secara aktif semua stakeholders dalam mengkaji perubahan sosial yang sedang berlangsung. Alur pelaksanaan pegabdian meliputi pemetaan awal, aksi, pengamatan, refleksi dan perencanaan lanjutan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa Gerih tepatnya di madrasah diniyah Nurul Huda dusun Tegalsari. Salah satu bagian dari aksi kami adalah memberikan informasi kepada santri terkait pemanfaatan lahan sebagai taman TOGA. Kegiatan yang tim pengabdi laksanakan adalah melalui pelatihan atau praktek langsung yang dilakukan oleh santri serta pendampingan. Tujuan utamanya adalah agar para santri memiliki keterampilan memanfaatkan lahan sebagai taman TOGA serta hasilnya dapat mereka manfaatkan sebagai penunjang kesehatan secara tradisional. Selain itu

³ Rachmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 113.

memberikan informasi kepada para wali santri agar dapat juga mengolah lahan kosong disekitar rumah sebagai taman TOGA.

Dengan demikian apa yang tim pengabdian lakukan mengenai taman TOGA dapat bermanfaat dengan baik. Kegiatan pendampingan ini kami laksanakan di madrasah diniyah Nurul Huda yaitu pada tanggal 26 Februari 2023 yang diikuti oleh sekitar 40 santri dengan sangat antusias. Serta didukung penuh oleh takmir masjid serta para ustaz dan ustazah madrasah diniyah Nurul Huda.

Tabel. 1 Tahapan PAR

No	Tahapan	Deskripsi
1	Pemetaan Awal	a. Melaksanakan FGD/musyawarah dengan takmir masjid serta pengurus madrasah diniyah Nurul Huda b. Penyusunan agenda kegiatan yang akan dilaksanakan c. Melaksanakan <i>pretest</i> dengan santri melalui tanya jawab langsung
2	Aksi	Aksi dilaksanakan pada tanggal 26 februari 2023 dimulai pukul 14.00-16.00 WIB
3	Pengamatan	a. Melaksanakan <i>posttest</i> pada santri dengan metode tanya jawab b. Menganalisa perbedaan pengetahuan para santri setelah dan sebelum AKSI
3	Refleksi	Dari kegiatan tersebut para santri sudah mulai mengerti dan memahami cara untuk menanam serta merawat taman tersebut
4	Perencanaan lanjutan	Berdasarkan evaluasi kegiatan tersebut, kami meminta pihak pengurus madrasah diniyah Nurul Huda untuk senantiasa mendampingi para santri dalam perawatan dan pemanfaatan taman tersebut

Hasil

Pemetaan Awal

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di madrasah diniyah Nurul Huda dusun Tegalsari desa Gerih. Kegiatan diawali dengan penggalan data secara obsevasi di madarasah diniyah Nurul Huda dan wawancara kepada salah satu pengurus madarasah.



Gambar 1. Wawancara dengan salah satu pegurus madarasah

Selanjutnya melakukan pendekatan melalui keikutsertaan tim pengabdi dalam bentuk kegiatan kemasyarakatan.



Gambar 2. Kegiatan manakiban dusun Tegalsari

Dalam proses pemetaan masalah, tim pengabdi melakukan FGD yang diikuti seluruh anggota kelompok dan pihak undangan pada tanggal 8 Februari 2023 pukul 20.00 WIB.



Gambar 3. FGD dengan anggota kelompok dan undangan

Hasil dari FGD pemetaan masalah, bahwa masalah utama yang dihadapi adalah unsur tanah yang tidak mendukung di sekitar halaman madrasah diniyah. Terkait dengan masalah tersebut, maka akan dilaksanakan 2 kegiatan, yaitu pembinaan dan pendampingan terkait unsur tanah yang tidak mendukung. Untuk melakukan perubahan pengetahuan dan keterampilan perlu dilakukan beberapa hal, diantaranya; *pertama*, pembinaan; *kedua*, penyampaian materi TOGA; *ketiga*, pelatihan pengolahan lahan kosong untuk taman TOGA; *keempat*, pemanfaatan taman TOGA.

Aksi

Aksi sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan yaitu pembinaan dan pendampingan. Pembinaan dilakukan untuk mendorong perubahan perilaku santri agar dapat mengatasi masalah yang dihadapinya. Bentuk pembinaan dengan memberikan materi pengetahuan tentang TOGA, jenis-jenis TOGA dan pemanfaatan TOGA yang dilakukan tim pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun tujuan dari pembinaan ini adalah menambah pengetahuan santri terhadap tanaman obat.



Gambar 4. Pembinaan taman TOGA

Selanjutnya kegiatan pendampingan dilakukan melalui pendampingan secara langsung oleh tim pengabdian di lingkungan madrasah diniyah menjelaskan bagaimana pengolahan lahan dan pemanfaatan taman TOGA. Mitra pendampingan adalah santri-santri madrasah diniyah Nurul Huda serta pengurusnya. Pengolahan lahan yang dilakukan mengenai tata cara pengolahan lahan kosong sebagai taman TOGA yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi kesehatan tradisional. Sedangkan pemanfaatan terkait dengan pengolahan tanah untuk menanam berbagai jenis TOGA, manfaat dan perawatan taman TOGA. Selain itu pemanfaatan ini juga bertujuan mendekatkan santri pada lingkungan sekitar.

Terdapat beberapa aktivitas yang dipraktikkan dalam kegiatan pendampingan taman TOGA ini. Dimulai dengan pemilihan bibit yang baik, pencampuran tanah dan pupuk kompos dengan takaran yang tepat, penataan jarak tanam, penanaman bibit serta informasi perawatan tanaman. Perawatannya dapat berupa penyiraman tanaman, pemupukan dan pembersihan dari rumput liar di sekitar tanaman utama.



Gambar 5. Pemilihan Bibit



Gambar 6. Pengolahan Tanah



Gambar. 7 Memasukkan Media Tanam



Gambar. 8 Penanaman Tanaman



Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan dalam rangka mengetahui secara mendalam perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah aksi dengan temuan di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan datang langsung ke lokasi lingkungan madrasah diniyah Nurul Huda melalui wawancara dengan pengurus madrasah tentang masalah pemanfaatan lingkungan sekitar madrasah dengan budidaya taman TOGA.

Hasil observasi sebelum aksi dilaksanakan para santri kurang mendapat informasi tentang pemanfaatan lahan kosong serta manfaat obat keluarga khususnya jahe, kunir, lengkuas, serai dan kencur. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; kurangnya pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terjadi pada santri madrasah diniyah Nurul Huda tentang TOGA. Beberapa santri belum mengetahui bahwa pengetahuan tentang TOGA terdapat dalam Al-Quran. Selain itu minimnya sopan santun santri menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Dari pengamatan sesudah pelaksanaan aksi menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan santri terkait TOGA dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang kehidupan di dunia terkhusus tentang tumbuhan, jenis-jenis TOGA serta tata cara perawatannya dibandingkan sebelum dilakukan aksi

Refleksi

Informasi mengenai taman TOGA dan manfaatnya sangat dibutuhkan bagi para santri untuk pemanfaatan lahan kosong, penunjang kesehatan dan menghijaukan lingkungan. Manfaat lain adalah santri dapat berbagi informasi seputar taman TOGA kepada orang tua santri yang dapat diterapkan di lingkungan sekitar rumah mereka masing-masing. Hal ini mempengaruhi bagaimana santri dapat mengetahui apa yang harus dilakukan terkait kondisi kesehatan mereka

Untuk memaksimalkannya tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan dengan memberikan bibit tanaman antara lain: jahe, kunyit, lengkuas, kencur dan serai. Tanaman ini sebagian sudah dimanfaatkan oleh para warga sekitar madrasah utamanya sebagai bumbu makanan.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tim pengabdian diterima dengan antusias oleh para peserta yang berjumlah kurang lebih 40 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Sehingga kegiatan aksi ini dapat berlangsung



dengan baik. Hal itu juga juga ditunjang oleh kontribusi takmir masjid serta semua pengurus madrasah diniyah. Beberapa manfaat kegiatan yang kami lakukan ini adalah: *Pertama*, meningkatkan ketrampilan santri dalam mengelola pekarangan lahan madrasah yang kosong agar dapat di fungsikan dengan baik. *Kedua*, adanya taman TOGA yang nantinya akan banyak dimanfaatkan hasilnya bagi mereka. Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain meningkatkan pengetahuan santri mengenai TOGA, mampu menerapkan cara menanam dan merawat TOGA dengan baik dan benar, bertambahnya kesadaran santri madrasah diniyah untuk melestarikan lingkungan hidup, serta terbentuknya santri mandiri dalam kegiatan taman TOGA.

Perencanaan Lanjutan

Dari hasil yang dicapai, diperlukan tindakan lanjutan agar pelaksanaan pemanfaatan lahan taman TOGA dapat dipergunakan secara berkesinambungan. Adapun bentuk tindak lanjutnya yaitu monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin oleh pihak ta'mir serta semua pengurus madrasah diniyah Nurul Huda dalam kegiatan santri merawat dan menjaga taman TOGA.

Pembahasan

Gaya hidup kembali ke alam menjadi lebih populer, begitu pula kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan oleh bahan sintetis yang ditemukan dalam makanan maupun obat-obatan. Penggunaan bahan alam untuk obat cenderung meningkat karena adanya isu *back to nature* dan krisis berkepanjangan yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat terhadap obat modern yang relatif lebih mahal.⁴ Alhasil, penggunaan obat tradisional sudah kembali menjadi budaya di Indonesia. Sesuai dengan PERMENKES RI No. 246/MENKES/PER/V/1990 yang dimaksud dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, mineral, susunan galenik atau campuran dari bahan-bahan tersebut.

TOGA atau Tanaman Obat Keluarga adalah tanaman budidaya yang bermanfaat menjadi obat. Untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga, TOGA umumnya ditanam pada sepetak tanah baik pekarangan, kebun atau ladang. Pemanfaatan pekarangan

⁴ Dwi kusuma Wahyuni et al., *Toga Indonesia*, Cetakan Pertama (Surabaya: Airlangga University Press, 2016), 6.



rumah dapat menciptakan iklim tempat tinggal yang nyaman, sehat, dan estetis, dengan adanya tanaman pekarangan mampu menciptakan segala aktivitas secara maksimal bagi setiap anggota keluarga.⁵ Pemanfaatan pekarangan dapat menguntungkan karena, (1) berpotensi menghasilkan pendapatan tambahan; (2) memberikan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani; (3) memiliki nilai pendidikan, terutama dalam mendidik anggota keluarga untuk mencintai lingkungan; (4) berpotensi menjadi industri komersial yang meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat; (5) merupakan bagian dari pembangunan hutan kota untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, sehat, dan asri serta mendukung pendapatan masyarakat (*sustainable development*).⁶

Selain sebagai obat, TOGA juga dapat dimanfaatkan sebagai bumbu atau rempah makanan dan mempercantik lingkungan sekitar. TOGA sendiri mempunyai berbagai jenis, diantaranya; tanaman buah, tanaman hias, tanaman rempah, tanaman sayur dan tanaman TOGA yang mempunyai khasiat lain selain 4 macam tersebut.⁷

Pemanfaatan khasiat tanaman obat ini tidak hanya menjaga warisan leluhur, tetapi juga lingkungan, dan mengukuhkan Indonesia sebagai tempat tumbuh subur tanaman obat yang khasiatnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.⁸

Teknik pengelolaan tanah untuk tanaman TOGA antara lain; persiapan media tanam, persiapan tanah campuran pupuk kandang, polybag ukuran sedang, bibit, dan peralatan lainnya⁹ Penggunaan pupuk kandang sebagai pupuk tanaman TOGA untuk mencegah tanaman TOGA menyerap bahan-bahan kimia. Dikhawatirkan jika tanaman tersebut dicampurkan atau diolah dengan pupuk kimia, maka akan terbentuk residu kimia pada daun yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai obat.

⁵ H Ruslan Majid et al., *Optimalisasi Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran Dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Masa Pandemi Covid-19*, Cetakan 1 (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 2.

⁶ Majid et al., 3.

⁷ Najmah et al., *Mengenal 33 Jenis Toga di Arboretum Tanaman Obat Keluarga*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2023), 3.

⁸ Aris Widayati and Erna Tri Wulandari, "Edukasi Manfaat Tanaman Obat Dan Pengolahannya Dengan Metode CBIA Di Desa Bulusulur, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah," *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (May 20, 2018): 30, <https://doi.org/10.24071/aa.v1i1.1215>.

⁹ Nugroho Notosutanto Arhon Dhony et al., "Pelatihan Cara Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bersama (KWT) Dan (PKK) Di Desa Karya Maju A1," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 1 (January 10, 2023): 5, <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.90>.



Sedangkan untuk pemeliharaan tanaman TOGA dapat dilakukan dengan berbagai macam proses sesuai jenis tanamannya, yaitu, (1) melakukan penyiraman rutin, (2) membersihkan area di sekitar tanaman.¹

TOGA juga merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)¹ yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kesehatan keluarga, bahkan memperindah lingkungan, meningkatkan penghijauan lingkungan, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, harus terus ditingkatkan dan dibudidayakan terus-menerus.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi santi madrasah diniyah Nurul Huda khususnya dalam hal peningkatan pengetahuan tentang TOGA, pembuatan taman TOGA dan perawatannya dibuktikan dengan bertambahnya pengetahuan santri tentang pentingnya tanaman TOGA bagi kesehatan dan santri dapat membuat taman TOGA secara mandiri di lahan kosong.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pembinaan dan pendampingan. Bentuk pembinaan dengan memberikan materi pengetahuan tentang TOGA, jenis-jenis TOGA dan pemanfaatan TOGA. Selanjutnya kegiatan pendampingan dilakukan dengan menjelaskan bagaimana pengolahan lahan dan pemanfaatan taman TOGA. Dimulai dengan pemilihan bibit yang baik, pencampuran tanah dan pupuk kompos dengan takaran yang tepat, penataan jarak tanam, penanaman bibit serta informasi perawatan tanaman. Perawatannya dapat berupa penyiraman tanaman, pemupukan dan pembersihan dari rumput liar di sekitar tanaman utama.

Beberapa manfaat kegiatan pengabdian ini adalah: *Pertama*, meningkatkan ketrampilan santri dalam mengelola pekarangan lahan madrasah yang kosong agar dapat di fungsikan dengan baik. *Kedua*, adanya taman TOGA yang nantinya akan banyak dimanfaatkan hasilnya bagi mereka.

¹ Nova Clarsa Salsabeilla et al., "Budidaya Tanaman Obat Keluarga untuk Mengaktualisasi Program Go Green di SMK Telkom Makassar," *Journal Lepa-Lepa Open* 1, no. 3 (September 30, 2021): 518.

¹ Husin Rayesh Mallaleng et al., *Tanaman Obat Keluarga*, Cetakan ke-1 (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022), 4.



Untuk upaya selanjutnya pihak pengurus madrasah diniyah berkerjasama dengan ta'mir masjid Nurul Huda memonitoring santri untuk senantiasa merawat taman TOGA dan melakukan pelatihan lanjutan terkait tatacara pemanfaatan tanaman TOGA sesuai jenisnya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat Dusun Tegalsari Desa Gerih Kabupaten Ngawi. Kepala dusun Tegalsari yang sudah memberikan izin pelaksanaan. Kepada seluruh pengurus madrasah diniyah Nurul Huda dan santri beserta ta'mir masjid Nurul Huda atas bantuannya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Referensi

- Dhony, Nugroho Notosutanto Arhon, Dea Husnul Khotimah, Alvini Agustin, Novi Lesiana, Vira Rafelinda, and Bayu Irawan. "Pelatihan Cara Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bersama (KWT) Dan (PKK) Di Desa Karya Maju A1." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 1 (January 10, 2023): 1–7. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.90>.
- Majid, H Ruslan, S Si Jafriati, S Suhadi, Asnia Zainuddin, S Si Yasnani, and S Nurmaladewi. *Optimalisasi Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran Dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Masa Pandemi Covid-19*. Cetakan 1. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Mallaleng, Husin Rayesh, Siti Mudaliana, Fitria Rahmawati, Sabriana Aprilisa Martha, Rocky Fahriar Reza, and Ratna Yulianti. *Tanaman Obat Keluarga*. Cetakan ke-1. Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022.
- Najmah, Haerawati Idris, Citra Ayu Ar Rahma, Mala Ramawati, Anisa Malfiro, and Jami'ah. *Mengenal 33 Jenis Toga di Arboretum Tanaman Obat Keluarga*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2023.



- Purwanto, Budi. *Obat Herbal Andalan Keluarga*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: FlashBooks, 2016.
- Salsabeilla, Nova Clarsa, Sitti Aisyah Nur, Aulia Nurul Iftitah, Sasmita Sasmita, and Firawati Firawati. "Budidaya Tanaman Obat Keluarga untuk Mengaktualisasi Program Go Green di SMK Telkom Makassar." *Journal Lepa-Lepa Open* 1, no. 3 (September 30, 2021): 511–19.
- Savitri, Astrid. *Tanaman Ajaib! Basmi Penyakit Dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Cetakan pertama. Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta: Bibit Publisher, 2016.
- Susilo, Rachmad K. Dwi. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Wahyuni, Dwi kusuma, Wiwied Ekasari, Joko Ridho Witono, and Hery Purnobasuki. *Toga Indonesia*. Cetakan Pertama. Surabaya: Airlangga University Press, 2016.
- Widayati, Aris, and Erna Tri Wulandari. "Edukasi Manfaat Tanaman Obat Dan Pengolahannya Dengan Metode CBIA Di Desa Bulusulur, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah." *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (May 20, 2018): 25–30. <https://doi.org/10.24071/aa.v1i1.1215>.